

ABSTRAK

Jabir Muhammad (1730110011) **“Koreksi Atas Hoax Penafsiran Al Qur`an Di Media Online (Surat Al Aḥzāb: 33, Fāṭir: 28 Dan Aḍ Ḍuḥā: 7)”**, Skripsi, Program Studi Ilmu Al Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menjelaskan penafsiran al Qur`anyang keliru dalam media *online* (2) Menjelaskan koreksi para ulama` guna untuk menjadi koreksi dari ustadz dalam media *online* tersebut (3) Menjelaskan latar belakang terjadinya kesalahan dalam penafsiran ketiga ayat tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*). Penelitian ini bersifat deskriptif, kemudian teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode pengumpulan dokumentasi di situs *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hoax penafsiran al Qur`an (1) Surat Al Ahzab: 33, Uus M. Husaini, ia menafsiri lafal *wa qarna* yang disamakan dengan corona yang kemudian mengaitkan ayat tersebut dengan perintah karantina dirumah selama pandemi COVID-19, sedangkan sesungguhnya ayat tersebut adalah perintah secara khusus untuk istri-istri Nabi agar berdiam diri dirumah apabila tidak ada keperluan diluar rumah. Kesalahfahaman dalam ayat ini terjadi karena faktor linguistik dan tidak memahami substansi ayat (2) Surat Faṭir: 28, Sugiek Nur memahami bahwa ulama` bisa berasal dari hewan dan ia menganggap ayat ini memiliki satu pembahasan, sedangkan aslinya ayat tersebut memiliki dua pembahasan, pertama mengenai kekuasaan Allah mulai permulaan ayat hingga lafal *kazalik*. Pembahasan kedua, dimulai dari lafal *innamā* hingga akhir menjelaskan tentang definisi ulama`. Latar belakang terjadinya hoax penafsiran Sugiek Nur adalah ketidaktahuannya terhadap substansi ayat dan tidak mengetahui kaidah nahwu, (3) Surat aḍ Ḍuḥa: 7, Evie Affandi menafsiri lafal *qalla* dengan makna Nabi tersesat dari jalan yang benar dan bodoh. Penafsiran yang benar adalah Nabi sedang kebingungan mencari solusi atas kesesatan kaumnya. Kesalahan yang melatarbelakangi Evie Affandi dalam memaknai kata *qalla* adalah ketidaktahuannya mengenai makna yang tepat, mengingat kata *qalla* memiliki banyak makna.

Kata Kunci: *aḍ Ḍuḥā: 7, al Ahzab: 33, Faṭir: 28, Hoax penafsiran, Koreksi.*